

SKRIPSI

**KEWAJIBAN PEMELIHARAAN SISTEM DRAINASE PADA
KAWASAN RAWAN BANJIR DI KELURAHAN JONDUL
RAWANG KOTA PADANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Hukum

di Universitas Andalas



OLEH :

NASTASYA FEBRIYANA RIZAN

2210112138

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VII)

Pembimbing:


Dr. Anton Rosari, S.H.,M.H

Amelia Zulfitri, S.H.,M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: Nastasya Febriyana Rizan	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir: Sawahlunto/19 Februari 2004 b. Nama Orang Tua : Afrianto,S.T, dan Rizka Nurdin,S.E.,M.M c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Administrasi Negara e. NIM :2210112138	f. Tanggal Lulus : 20 April 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 7 Bulan i. IPK : 3.71 j. Alamat : Pondok Kapur, Kota Sawahlunto	

KEWAJIBAN PEMELIHARAAN SISTEM DRAINASE PADA KAWASAN RAWAN BANJIR DI KELURAHAN JONDUL RAWANG KOTA PADANG

(Nastasya Febriyana Rizan, 2210112138, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 81 Halaman, 2026)




ABSTRAK

Kewajiban pemeliharaan sistem drainase merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah daerah dalam penyediaan dan pengelolaan prasarana lingkungan guna mencegah terjadinya genangan dan banjir di kawasan permukiman. Sistem drainase memiliki peranan penting dalam mengalirkan air hujan agar tidak menimbulkan genangan yang dapat mengganggu aktivitas masyarakat. Kelurahan Jondul Rawang Kota Padang merupakan salah satu kawasan yang tergolong rawan banjir akibat kondisi topografi wilayah yang relatif rendah, kepadatan permukiman yang tinggi, serta kapasitas sistem drainase yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah utama, yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan kewajiban pemeliharaan sistem drainase pada kawasan rawan banjir di Kelurahan Jondul Rawang Kota Padang? dan (2) Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemeliharaan sistem drainase pada kawasan rawan banjir di Kelurahan Jondul Rawang Kota Padang? Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem drainase serta melalui wawancara dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang, pemerintah kelurahan, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan sistem drainase di Kelurahan Jondul Rawang telah dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melalui kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala, seperti pembersihan saluran, pengerukan sedimen, serta perbaikan saluran pada beberapa titik tertentu. Selain itu, pemerintah kelurahan juga berperan dalam memfasilitasi kegiatan gotong royong masyarakat sebagai bentuk pemeliharaan drainase di tingkat lingkungan. Namun demikian, pelaksanaan pemeliharaan tersebut belum berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai kendala, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase, terutama masih adanya masyarakat yang membuang sampah ke dalam saluran, keterbatasan kapasitas drainase, serta tingginya kepadatan permukiman di kawasan tersebut. Kondisi ini menyebabkan aliran air menjadi terhambat dan memperbesar potensi terjadinya genangan ketika hujan turun dengan intensitas tinggi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan serta perbaikan sistem drainase oleh pemerintah daerah, disertai dengan peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan agar pengendalian banjir di kawasan tersebut dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: Kewajiban Pemeliharaan Drainase, Kawasan Rawan Banjir, Pemerintah Daerah

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 20 April 2026

Abstrak telah disetujui,


Penulis 	Penguji I 	Penguji II 
Nastasya Febriyana Rizan	Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn.	Sucy Delyarahmi, S.H., M.H

Mengetahui,
Ketua Departemen Hukum Administrasi Negara:
Hendria Fithrina, S.H., M.H


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. Alumni University	Name of Alumni: Nastasya Febriyana Rizan	No. Alumni Faculty
	a. Place/ date of birth	: Sawahlunto/ February 19, 2004	f. Graduation date: April 20, 2026
b. Parent's Name	: Afrianto,S.T and Rizka Nurdin,S.E.,M.M	g. Pass Predicate : Cumlaude	h. Leng of Study : 3 Years 7 Months
c. Faculty	: Law	i. GPA :3.71	j. Address : Pondok Kapur, Sawahlunto City
d. Concentration	: State Administrative Law		
e. NIM	: 2210112138		

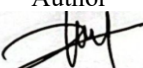


DRAINAGE SYSTEM MAINTENANCE OBLIGATIONS IN FLOOD PRONE AREAS IN JONDUL RAWANG DISTRICT, PADANG CITY
(Nastasya Febriyana Rizan, 2210112138, State Administrative Law, Faculty of Law, Andalas University, 81 Pages, 2026)

ABSTRACT

The obligation to maintain the drainage system is one of the responsibilities of the local government in providing and managing environmental infrastructure to prevent puddles and flooding in residential areas. The drainage system has an important role in draining rainwater so that it does not cause puddles that can disrupt community activities. Jondul Rawang Village, Padang City is one of the areas that is classified as flood-prone due to the relatively low topography of the area, high residential density, and inadequate drainage system capacity. This study aims to answer two main problem formulations, namely: (1) How is the implementation of the obligation to maintain the drainage system in flood-prone areas in Jondul Rawang Village, Padang City? and (2) What are the obstacles faced by the local government in implementing drainage system maintenance in flood-prone areas in Jondul Rawang Village, Padang City? This study uses an empirical juridical method with a descriptive analytical approach. Data were obtained through a study of laws and regulations related to the drainage system and through interviews with the Public Works and Spatial Planning Agency of Padang City, the village government, and the local community. The results of the study indicate that the implementation of drainage system maintenance in Jondul Rawang Village has been carried out by the Public Works and Spatial Planning Agency through routine and periodic maintenance activities, such as cleaning channels, dredging sediment, and repairing channels at certain points. In addition, the village government also plays a role in facilitating community mutual cooperation activities as a form of drainage maintenance at the neighborhood level. However, the implementation of this maintenance has not been running optimally because there are still various obstacles, including low public awareness in maintaining the cleanliness of drainage channels, especially the continued presence of people who throw garbage into the channels, limited drainage capacity, and high residential density in the area. This condition causes water flow to be obstructed and increases the potential for flooding when heavy rainfall falls. Therefore, increased supervision and improvement of drainage systems by local governments is necessary, along with increased public participation and awareness in maintaining environmental cleanliness.

Keywords: Drainage Maintenance Obligation, Flood-Prone Areas, Local Government.

This minor thesis has defended in front of the examiner team and regarded to graduate on April 20, 2026
The abstract has been approved,

Author 	Examiner I 	Examiner II 
Nastasya Febriyana Rizan	Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn.	Sucy Delyarahmi, S.H., M.H

Acquainted,
Head Of the Departement of State Administrative Law:
Hendria Fithrina, S.H., M.H


Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Office	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: